

HASIL CEK_PAK/Prosiding

by Mpgv Pak/prosiding

Submission date: 10-Dec-2022 01:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 1977165588

File name: Prosiding.pdf (256.33K)

Word count: 2182

Character count: 13771

Bantuan dan pendampingan budidaya jahe merah dalam *polybag* kepada jamaah pengajian desa Baturetno, Banguntapan, Bantul

Palupi Melati Pangastuti¹, Budi Santosa²

Program Studi Bisnis Jasa Makanan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan¹

Program Studi Pendidikan Vokasi Teknik Otomotif, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan²
budi.santosa@mpv.uad.ac.id

ABSTRAK

Samudra Baru (Santunan Muhammadiyah Ranting Baturetno Utara) merupakan salah satu amal usaha Pimpinan Ranting Muhammadiyah Baturetno Utara, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Samudra Baru memiliki kegiatan rutin pengajian bulanan dan pemberian santunan kepada masyarakat kurang mampu yang berusia lanjut berjumlah 285 orang. Selama ini santunan berupa bahan makanan kebutuhan pokok saja. Di satu sisi, para lansia sebaiknya tetap melakukan kegiatan positif untuk menjaga imunitas. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat jahe dan ketrampilan tentang budidaya jahe merah, serta bantuan bibit jahe merah dalam *polybag*. Metode pengabdian dengan ceramah pemberian materi tentang manfaat dan cara budidaya jahe merah, pemberian media tanam dan bibit jahe merah, serta pendampingan budidaya jahe merah. Hasilnya adalah 1) Adanya peningkatan pengetahuan tentang manfaat jahe, 2) Bertambahnya ketrampilan warga tentang cara budidaya jahe merah di *polybag*, 3) Bertambahnya tanaman produktif warga binaan berupa jahe merah.

Kata kunci: budidaya jahe, *polybag*

ABSTRACT (Italic bold)

Samudra Baru (Santunan Muhammadiyah Ranting Baturetno Utara) is one of charities Muhammadiyah branch of North Baturetno, Bantul, Special Region of Yogyakarta. Samudra Baru has routine activities, monthly recitation and provision to the poor elderly, totaling 285 people. So far, the compensation is only basic necessities. On the other hand, elderly people should keep to do positive activities to maintain immunity. The aims of this community service are to provide knowledge about the benefits of ginger and skills about red ginger cultivation. As well as assistance for red ginger bud in polybags. The methods of devotion are by giving lecture about knowledge of ginger's benefit, red ginger cultivation, providing planting media and red ginger bud, as well as assistance in red ginger cultivation. The result are 1) There is knowledge increase about the benefits of ginger, 2) An increase in skills on how to cultivate red

ginger in polybag, 3) An increase in productive plants of the assisted residents, especially red ginger,

Keywords : ginger cultivation, polybag

PENDAHULUAN

Desa Baturetno terletak di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Baturetno terdiri dari 8 (delapan) padukuhan yaitu Pelem, Mantup, Kalangan, Wiyoro, Manggis, Ngipik, Plakaran, dan Gilan. Lokasi desa sangat strategis, dilalui Jalan Yogyakarta - Wonosari, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan terdapat kantor Kecamatan Banguntapan di wilayah ini. Luas wilayah 371 hektar dengan jumlah penduduk 16.488 jiwa (Anonim, 2013)

Di Desa Baturetno terdapat perkumpulan yang mewadahi kelompok masyarakat, termasuk kelompok pengajian. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Baturetno Utara mempunyai salah satu amal usaha yang bernama Samudra Baru. Samudra Baru merupakan singkatan dari Santunan Muhammadiyah Ranting Baturetno Utara. Anggota Samudra Baru berjumlah 280 orang yang mayoritas lansia. Salah satu kegiatan Samudra Baru adalah pengajian rutin bulanan sekaligus pemberian bantuan sembako dan uang bagi jamaah yang kurang mampu. Sebagaimana ditulis di *website* resmi Desa Baturetno, keberadaan Samudra Baru berorientasi kepada pelayanan kemandirian masyarakat menuju kesejahteraan sosial telah banyak membantu dalam penyantunan warga masyarakat seperti : orang sakit, warga dhuafa, anak yatim/piatu, n janda tidak mampu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia 12 tahun 1998, yang dimaksud lansia adalah kelompok orang yang berusia di atas 60 tahun. Ditinjau dari aspek kesehatan, para lansia mengalami penurunan derajat kesehatan, baik secara alami maupun karena sakit. Oleh karena itu lansia dianjurkan tetap melakukan kegiatan fisik ringan untuk menjaga kesehatan (Al Mubarroh, Susanto, & Mustar, 2021). Lansia yang melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri memiliki kondisi kesehatan yang lebih baik. Begitu pula lansia yang masih bersosialisasi akan berpeluang untuk dapat mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan lansia untuk mandiri melakukan aktivitas sehari-hari (Rahmayati, 2016).

Widyastuti (2017) mengungkapkan bahwa latihan senam lansia dapat meningkatkan kebugaran fisik. Di masa pandemi lansia termasuk kelompok yang rawan terinfeksi Covid-19 oleh karena itu dianjurkan untuk mengurangi aktifitas berkerumun. Lansia tetap dapat beraktifitas di rumah atau di halaman untuk menjaga imunitas. Salah satu aktivitas yang dapat dilakukan tanpa berkerumun adalah berkebun. Berkebun di halaman rumah selain menyalurkan hobi mendapat manfaat dari berjemur.

Dari hasil observasi dan diskusi dengan pengurus amal usaha Samudra Baru maka disepakati akan diadakan program pemberdayaan masyarakat melalui bantuan dan pendampingan budidaya tanaman produktif. Hal tersebut yang kemudian diwujudkan dalam program pengabdian kepada masyarakat di desa Baturetno khususnya anggota jamaah pengajian Samudra Baru. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bantuan dan pendampingan penanaman tanaman produktif. Tanaman produktif yang diberikan adalah bibit jahe merah dalam polybag.

Jahe merupakan tanaman yang diambil rimpangnya dan terkenal memiliki banyak manfaat. Manfaat jahe diantaranya dapat menghangatkan tubuh, meredakan batuk, meredakan masuk angin, anti bakteri, mengurangi mual, melancarkan pencernaan. Jahe juga dimanfaatkan untuk bumbu masak dan efektif mengurangi amis. Jahe juga mengandung antioksidan yang dapat mencegah radikal bebas pemicu kanker (Tim Penerbit KBM Indonesia, 2020). Banyaknya manfaat jahe membuat jahe selalu ada dalam tanaman obat keluarga. Jahe juga muncul dalam Al-Qur'an (2008) surat Al-Insan ayat 17 "Dan di sana mereka diberi segelas

minuman yang dicampur jahe". Jahe mudah untuk dibudidayakan termasuk dalam *polybag*. Namun belum banyak warga yang melakukannya.

Berdasar hasil analisis situasi maka dapat diperoleh identifikasi permasalahan yang ada di mitra sebagai berikut:

1. Masih minimnya kegiatan produktif Jamaah pengajian Samudra Baru dan kelompok ekonomi lemah
2. Minimnya pengetahuan tentang manfaat jahe dan cara budidaya jahe merah dalam *polybag*
3. Masih banyak lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan

Tujuan dari pengabdian masyarakat di Desa Baturetno kabupaten Bantul ini 1) memberikan pengetahuan tentang manfaat jahe, 2) memberi bantuan bibit jahe dalam *polybag*, 3) serta memberikan pengetahuan dan pendampingan cara budidaya jahe dalam *polybag*.

METODE

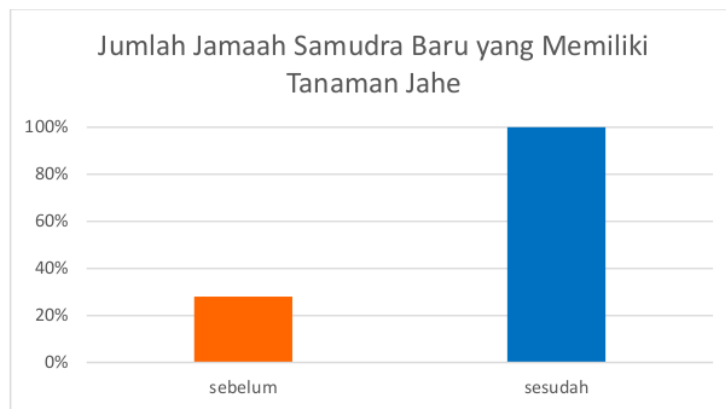
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Baturetno Utara Kecamatan Banguntapan Bantul ini dibagi menjadi 3 tahap:

1. Tahap persiapan dan observasi
 - a. Persiapan: Pada tanggal 11 Maret 2021, ketua pengabdian mengikuti rapat rutin Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Baturetno Utara dengan salah satu agenda menyepakati dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bantuan & pendampingan budidaya tanaman produktif kepada Jamaah Pengajian Samudra Baru.
 - b. Observasi, melaksanakan survei lokasi di rumah beberapa warga Jamaah Samudra Baru dan survei pengadaan budidaya tanaman jahe dalam *polybag*.
2. Tahap pelaksanaan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui penyuluhan dan pemberian bantuan bibit jahe.
 - a. Pada tanggal 1 Agustus 2021 tim pengabdian yang terdiri dari ketua dan dua orang mahasiswa memberikan penyuluhan kepada Jamaah Pengajian Samudra Baru tentang manfaat jahe dan cara budidaya jahe dalam *polybag*. Penyuluhan dilakukan di masjid Baiturrohim Desa Baturetno
 - b. Tanggal 4 Agustus 2021 Jamaah diberi bantuan bibit jahe merah dalam *polybag* beserta media tanam. Masing-masing anggota 4 (empat) *polybag*.
 - c. Pendampingan pemeliharaan tanaman jahe dilakukan September - Oktober
3. Tahap evaluasi. Evaluasi peningkatan keberdayaan mitra dilakukan dengan melakukan *posttest*.

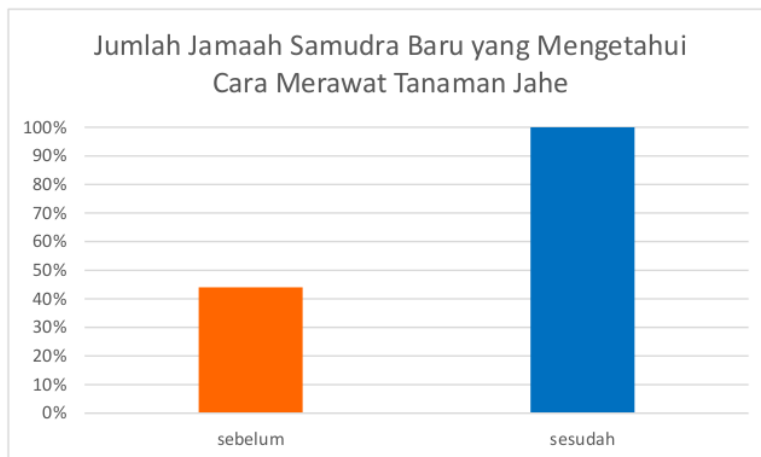
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk jamaah pengajian Samudra Baru Desa Baturetno. Tim pengabdian terjun ke lapangan pertama pada 1 Agustus 2021. Kegiatan dilakukan di Masjid Baiturrohim dan dihadiri sebanyak 20 jamaah pengajian Samudra Baru. Jumlah jamaah yang hadir dibatasi karena masih masa pandemi sehingga harus memberlakukan prokes ketat dan jaga jarak.

Dr. Budi Santosa sebagai ketua tim memberikan pemaparan materi tentang manfaat jahe, cara budidaya jahe dalam *polybag*, dan sekilas produk olahan yang bisa dihasilkan dari jahe. Sebelum pemberian materi, para jamaah mengerjakan tes awal dengan menjawab pertanyaan di kertas. Dari hasil tes awal sebanyak 28% jamaah pengajian sudah memiliki tanaman jahe di pekarangan (Gambar 1). Lebih dari 50% jamaah memiliki pekarangan yang masih bisa dimanfaatkan. Jumlah jamaah yang mengetahui manfaat jahe cukup banyak yaitu hampir 50%. Manfaat jahe yang diketahui jamaah yaitu sebagai bumbu masak dan menghangatkan badan. Padahal jahe memiliki manfaat lebih banyak dari itu. Jahe dapat meredakan batuk, meredakan masuk angin, anti bakteri, mengurangi **n7al**, melancarkan pencernaan. Jahe memiliki aroma khas dan efektif mengurangi amis. Jahe **juga mengandung antioksidan yang dapat mencegah radikal bebas pemicu kanker** (Tim Penerbit KBM Indonesia, 2020)



Gambar 1. Jumlah jamaah samudra baru yang memiliki tanaman jahe sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 2. Jumlah Jamaah Samudra Baru yang Mengetahui Cara Merawat Tanaman Jahe Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan dilanjutkan pada 4 Agustus 2021. Sebanyak 1.000 bibit jahe merah diberikan kepada jamaah pengajian Samudra Baru. Pemberian bibit jahe merah dalam *polybag* dilakukan

secara simbolik diwakili beberapa warga. Jamaah yang mayoritas berusia 50-60 tahun memperoleh 4 *polybag* untuk dirawat di rumah masing-masing. Ternyata masih sedikit jamaah yang memahami cara merawat bibit jahe merah. Dari Gambar 2 bisa kita lihat sebelum pelatihan, hanya sebanyak 44% jamaah yang mengetahui cara merawat bibit jahe merah.

Merawat bibit jahe merah dalam *polybag* tidaklah sulit. Seperti yang ditulis oleh Putri (2019) cara merawat bibit jahe merah dalam *polybag* sebagai berikut:

1. Persiapan Alat & Bahan

- Siapkan *polybag* dengan ukuran minimal 40x50 cm
- Selanjutnya siapkan media pengisi *polybag* dari campuran tanah, pupuk organik, dan pasir dengan perbandingan masing-masing 2:1:1 atau 3:2:1
- Tanah usahakan yang gembur beserta pupuk organik
- Siapkan pasir, bila tanah yang digunakan mengandung fraksi liat yang cukup tinggi.

2. Pemilihan bibit & Penyemaian

- Ukuran rimpang besar, warna cerah, sehat, dan bertekstur mulus
- Jemur rimpang jahe sementara waktu (jangan sampai kering), lalu simpan pada suhu ruang selama 1 – 1,5 bulan
- Letakkan di tempat lembab (bisa ditutup) agar benih berkecambah/ bertunas dengan baik. Lakukan pengontrolan setiap hari dengan cara membasahinya jika bibit sudah mulai kering. Dalam waktu sekitar 2 minggu, bibit akan mulai berkecambah dan siap disemai
- Penyemaian dengan cara membenamkan secara vertikal bibit jahe tadi dalam peti yang diisi dengan abu gosok dan sekam sampai tumbuh 3-5 daun sejati.

3. Penanaman

- Bibit yang disemai tadi harus beradaptasi dengan lingkungan
- Letakkan di tempat yang memiliki naungan hingga berumur sekitar 1,5 – 2 bulan. Jangan langsung ditempatkan pada ruang terbuka yang terpapar sinar matahari langsung.
- *Polybag* yang sudah berisi campuran media dibuat lubang di tengahnya dengan ukuran sebesar bibit. Kemudian padatkan kembali media pengisi untuk menopang tanaman yang sudah tumbuh.

4. Perawatan & Pemeliharaan

- Penyiraman, penyiraman, pengemburan media, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit. Dilakukan rutin setiap hari agar jahe bisa tumbuh dengan baik.
- Penyiraman minimal dilakukan satu kali, bila cuaca panas sebaiknya dua kali sehari.
- Setelah masuk usia 2-4 minggu, lakukan penyiraman dengan pupuk organik
- Jika terdapat hama dan atau penyakit pada tanaman segera bersihkan dengan menyemprotkan insektisida atau fungisida alami (organik). Bersihkan juga gulma yang terdapat di sekitar jahe jika ada. Setiap 25 hari sekali, atau ketika sudah terlihat jahe menyembul keluar tanah, lakukan penambahan media tanam setebal 10 cm. Begitu pun seterusnya sampai fase panen.

5. Pemanenan

- Jahe telah berusia minimal 10 bulan
- Tanaman yang sudah tua, akan terlihat tanda-tanda meliputi daun dan batang berubah warna menjadi kuning dan mengering.

- Cara memanennya tidak sulit, Anda cukup mencetok atau merobek kantong polybag jika sudah mulai lapuk. Angkat rimpang jahenya dengan hati-hati agar tidak rusak, lalu bersihkan tanah serta kotoran yang menempel, bisa juga dicuci dengan air bersih. Satu rumpun tanaman jahe pada satu polybag atau karung ukuran 50 kg bisa menghasilkan rimpang jahe sekitar 2 - 5 kg.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat kepada Jamaah Pengajian Samudra Baru, Desa Baturetno Utara, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Manfaat yang diperoleh adalah 1) Adanya peningkatan pengetahuan tentang manfaat jahe, 2) Bertambahnya ketrampilan warga tentang cara budidaya jahe merah di polybag, 3) Bertambahnya tanaman produktif warga binaan berupa jahe merah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM UAD sebagai pemberi dana kegiatan pengabdian, Jamaah Samudra Baru sebagai mitra pengabdian, rekan pengabdian dan mahasiswa yang berpartisipasi langsung dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubarroh, N. R., Susanto, I. H., & Mustar, Y. S. (2021). Aktivitas fisik dan aspek kekhawatiran lansia pada masa pandemi Covid-19, *10*(1), 97–111.
- Anonim. (2013). Wilayah Desa Kelurahan Baturetno. Retrieved March 30, 2021, from <https://baturetno-bantul.desa.id>
- Indonesia, D. A. R. (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Putri, L. N. S. (2019). Cara Menanam Jahe Di Polybag. Retrieved from <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/73183/Cara-Menanam-Jahe-Di-Polybag/>
- Rahmayati, E. (2016). Faktor yang berhubungan dengan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari, *XII*(1), 81–89.
- Tim Penerbit KBM Indonesia. (2020). *Ensiklopedi Jahe Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya, dan Peluang Bisnisnya*. Bantul, Yogyakarta: Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia.

HASIL CEK_PAK/Prosiding

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Alone Marera. "Dinamika Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19: Kekhawatiran Learning Loss Pada Siswa", Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 2022 Publication	2%
2	sites.google.com Internet Source	2%
3	tabloidsinartani.com Internet Source	2%
4	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	2%
5	he-wroteyou.xyz Internet Source	2%
6	dlh.blitarkab.go.id Internet Source	1%
7	www.bandar-djakarta.com Internet Source	1%
8	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%

9	Susilo Surahman, Muthia Rahman Nayla. "STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BATURETNO BANTUL MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL", Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM), 2022 Publication	1 %
10	es.scribd.com Internet Source	1 %
11	brother-quiet.xyz Internet Source	1 %
12	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %
13	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On